

Analisis Data

Nama : Pelros Gusrianto

NIM : 2320304025

Banjir merupakan bencana yang sering terjadi di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Pekanbaru. Pada awal Maret 2025, banjir besar melanda kawasan Rumbai, Kota Pekanbaru, dan telah merendam ribuan rumah selama lebih dari sepekan. Data dari BPBD menunjukkan bahwa lebih dari 2.800 kepala keluarga (KK) terdampak, dan sebagian besar warga terpaksa mengungsi ke tenda darurat.

Berdasarkan pemantauan pada Jumat, 7 Maret 2025, banjir yang paling parah terjadi di Jalan Nelayan, Rumbai. Ketinggian air bervariasi antara 30 cm hingga 150 cm (setinggi dada orang dewasa). Jumlah warga terdampak terus meningkat seiring meluasnya genangan air.

Tenda pengungsian dan dapur umum telah didirikan, antara lain oleh Polda Riau, untuk membantu masyarakat. Warga seperti Herawati (74 tahun) harus dievakuasi karena rumahnya nyaris tenggelam hingga ke atap. Sebagian warga sebelumnya memilih bertahan untuk menjaga barang, namun akhirnya terpaksa mengungsi karena kondisi semakin parah.

Tabel Analisis Lokasi Terdampak Banjir

Lokasi	Ketinggian Air	Jumlah KK Terdampak	Status Evakuasi
Jalan Nelayan	150 cm	1.200	Sudah dievakuasi
Jalan Sri Gunting	140 cm	500	Sebagian dievakuasi
Jalan Yos Sudarso	100 cm	400	Tenda pengungsian tersedia
Wilayah lain di Rumbai	30-80 cm	700	Masih bertahan

Kesimpulan

Data ini menunjukkan bahwa banjir di Pekanbaru tahun 2025 memberikan dampak besar terhadap kehidupan masyarakat. Penting bagi pemerintah dan instansi terkait untuk meningkatkan sistem peringatan dini, memperbaiki infrastruktur drainase, serta memperkuat koordinasi penanganan bencana agar dampaknya tidak semakin luas di masa mendatang.